

**LAPORAN SKRIPSI**

**PERAN MEDIASI DIGITAL TRANSFORMATION DAN GREEN  
INNOVATION TERHADAP HUBUNGAN STRATEGIC AGILITY  
DAN ORGANIZATIONAL PERFORMANCE: PENGARUH  
DIGITAL LEADERSHIP TERHADAP DIGITAL  
TRANSFORMATION**



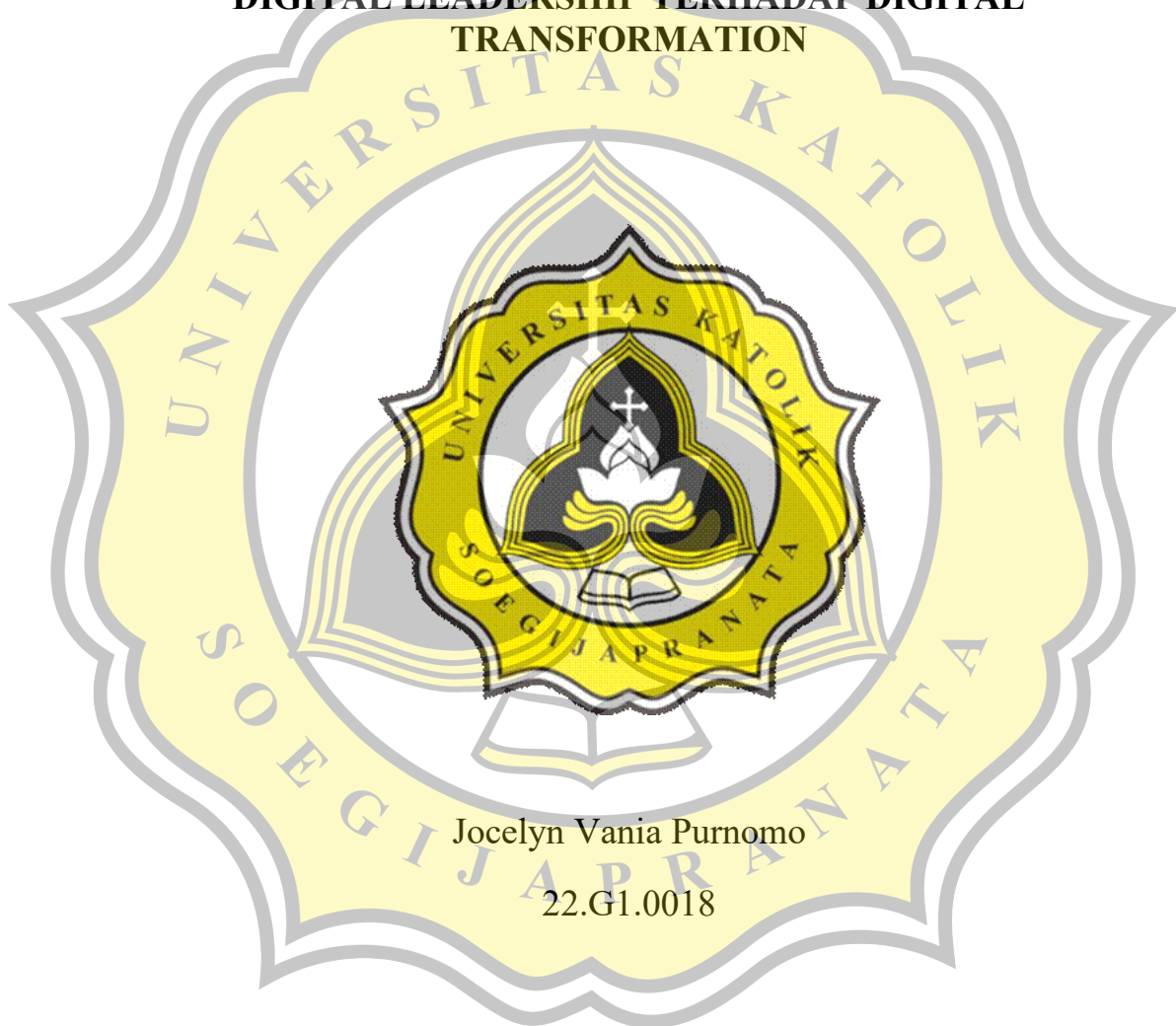
Jocelyn Vania Purnomo

22.G1.0018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

**LAPORAN SKRIPSI**

**PERAN MEDIASI DIGITAL TRANSFORMATION DAN GREEN  
INNOVATION TERHADAP HUBUNGAN STRATEGIC AGILITY  
DAN ORGANIZATIONAL PERFORMANCE: PENGARUH  
DIGITAL LEADERSHIP TERHADAP DIGITAL  
TRANSFORMATION**



Jocelyn Vania Purnomo

22.G1.0018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakpastian lingkungan bisnis dan research gap terkait peran digital transformation, khususnya apakah berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara strategic agility dan organizational performance pada UMKM. Selain itu, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dan inovasi ramah lingkungan pada UMKM di Kota Semarang . Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategic agility terhadap organizational performance, menguji peran mediasi green innovation dan digital transformation, serta menganalisis pengaruh digital leadership terhadap digital transformation pada UMKM di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 150 responden UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS, serta analisis tambahan menggunakan crosstab melalui SPSS .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategic agility berpengaruh positif terhadap organizational performance dan digital transformation. Selain itu, green innovation terbukti mampu memediasi hubungan antara strategic agility dan organizational performance. Namun, digital transformation tidak mampu memediasi hubungan tersebut karena belum dimanfaatkan secara optimal oleh UMKM, sehingga tidak memberikan nilai tambah yang signifikan. Di sisi lain, digital leadership terbukti berpengaruh positif terhadap digital transformation . Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM lebih efektif didorong oleh strategic agility dan green innovation, sementara digital transformation belum dapat berperan sebagai mediator utama. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemanfaatan teknologi digital